

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metodenya memakai kuantitatif, yang didefinisikan sebagai sebuah pendekatan memiliki tujuannya dalam mengeksplorasi serta memahami keterkaitannya dua variabel atau lebih.

3.2. Objek Penelitian

Menurut (Rina, 2023), objek penelitiannya sebuah subjek atau topik dianalisis oleh peneliti dengan maksud untuk dijadikan sebagai sasaran penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada analisis terhadap kinerja keuangan serta kualitas pengungkapan ESG ada hubungannya nilai perusahaan. Objek penelitian ini mencakup dua variabel bebas atau *independent variable* (X), yakni Kinerja Keuangan (X1) dan kualitas pengungkapan ESG (X2), variabel moderasinya yaitu *Sustainability Report* (Z) sementara variabelnya terikatnya (Y) nilai perusahaannya pada pertambangan listing BEI.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasinya memakai pertambangan listing BEI. Dengan demikian, keseluruhan entitas yang tergabung dalam sektor pertambangan dianggap sebagai populasi yang relevan untuk risetnya.

3.3.2. Sampel

Sampel ini pendataannya dipilih atas jumlah populasinya pertambangan periodenya 2018-2023 sebanyak 9 perusahaan. Sampelnya memakai purposive sampling. Kriterianya :

1. Pertambangan listing BEI 2018-2023.
2. Pertambangan melaporkannya atas pelaporan keuangan 2018-2023.
3. Pertambangan melaporkannya atas *Sustainability Report* 2018-2023.

Tabel 3.1. Daftar Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023	62
Pengurangan sampel kriteria 1 Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tidak Rutin Melaporkan Laporan Keuangan pada Periode 2018-2023	(0)
Pengurangan sampel kriteria 2 Perusahaan yang tidak melaporkan <i>Sustainability Report</i> selama periode 2018-2023	(53)
Jumlah perusahaan yang digunakan (sampel)	9
Tahun amatan	6
Jumlah data observasi	54

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Perusahaan Pertambangan
1	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
2	INDY	PT. Indika Energy Tbk
3	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
4	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
5	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
6	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk
7	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
8	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
9	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Tabel 3.3. Perusahaan yang tidak dijadikan sampel

No	Perusahaan Pertambangan	Keterangan
1	PT. Adaro Energy Tbk - ADRO	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018
2	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk - AIMS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
3	PT. Atlas Resources Tbk - ARII	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
4	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk - BOSS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk - BSSR	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
6	PT. Bayan Resources Tbk - BYAN	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk - DSSA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
8	PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2021
9	PT. Garda Tujuh Buana Tbk - GTBO	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
10	PT. Harum Energy Tbk - HRUM	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
11	PT. Resource Alam Indonesia Tbk - KKG I	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
12	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk - MBAP	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
13	PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
14	PT. TBS Energi Utama Tbk - TOBA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2019
15	PT. Trada Alam Mineral Tbk - TRAM	Website perusahaan tidak bisa diakses sehingga tidak menemukan laporan SR
16	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk - BBRM	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2021
17	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk - BESS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
18	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk - CANI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
19	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk - CNKO	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023

20	PT. Dwi Guna Laksana Tbk - DWGL	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
21	PT. Alfa Energi Investama Tbk - FIRE	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
22	PT. Indo Straits Tbk - PTIS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
23	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk - RIGS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2021
24	PT. Sumber Global Energy Tbk - SGER	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
25	PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
26	PT. Dana Brata Luhur Tbk - TEBE	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
27	PT. Trans Power Marine Tbk - TPMA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
28	PT Black Diamond Resources Tbk - COAL	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2021
29	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk - BIPI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019, 2020, 2023
30	PT. Energi Mega Persada Tbk - ENRG	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2019
31	PT. Sugih Energy Tbk - SUGI	Website perusahaan tidak bisa diakses sehingga tidak menemukan laporan SR
32	PT. Super Energy Tbk - SURE	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
33	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk - PSAB	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
34	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk - SQMI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019, 2023
35	PT. Saranacentral Bajatama Tbk - BAJA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
36	PT. Betonjaya Manunggal Tbk - BTON	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019, 2020, 2023
37	PT. Citra Tubindo Tbk - CTBN	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
38	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk - GDST	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019, 2020, 2023
39	PT. Gunung Raja Paksi Tbk - GGRP	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018
40	PT. HK Metals Utama Tbk - HKMU	Website perusahaan tidak bisa diakses sehingga tidak menemukan laporan SR
41	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk - ISSP	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019
42	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk - KRAS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023

43	PT. Lionmesh Prima Tbk - LMSH	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018, 2019
44	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk - OPMS	Tidak ditemukan <i>laporan Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
45	PT. Bumi Resources Minerals Tbk - BRMS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018
46	PT. Central Omega Resources Tbk - DKFT	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
47	PT. Ifishdeco Tbk - IFSH	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
48	PT. Vale Indonesia Tbk - INCO	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
49	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk TBMS	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2020
50	PT. Alakasa Industrindo Tbk - ALKA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
51	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk - ALMI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
52	PT. Cita Mineral Investindo Tbk - CITA	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023
53	PT. Indal Aluminium Industry Tbk - INAI	Tidak ditemukan laporan <i>Sustainability Report</i> tahun 2018 - 2023

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Teniwut, 2022), pengumpulannya pada pendataannya merupakan tahapannya yang strategis di sebuah riset, karena ada tujuan utamanya supaya pendataannya bisa terpenuhinya standarnya di risetnya. Risetnya ini mempergunakan pendataannya berupa sekunder, pendataannya didapat pada websitenya www.idx.co.id.

3.5. Variabel Penelitian

3.5.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

1. Kinerja Keuangan (X1)

Kinerja keuangan menggambarkan bahwa kinerja keuangan tidak hanya mencakup pengukuran hasil finansial, tetapi juga mempertimbangkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. (Sofyan, 2019)

menjelaskan bahwa kinerja merupakan evaluasi formal melihat aktivitas yang dilakukan telah mencapai efisiensi dan efektivitas dalam periode tertentu. Dengan demikian, kinerja keuangan menjadi indikator utama dalam menilai performa suatu perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan keuangan dan operasionalnya.

2. *Environmental Social Governance (X2)*

ESG merujuk standar dan praktik yang diadopsi oleh perusahaan dalam konteks investasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Noviarianti, 2020), ESG mempertimbangkan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan, hubungan dengan masyarakat sekitar, serta praktik tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

Sebuah perusahaan dapat dinilai berdasarkan ESG. Kriteria ini mencakup komitmen terhadap netralitas karbon (*Environmental*), kebijakan pembayaran inklusif (*Social*), serta transparansi dalam operasi dan kebijakan perusahaan (*Governance*).

Tabel 3.4. Kriteria ESG

No	Indikator	Deskripsi
<i>Environmental</i>		
E1	GHG Emissions (Emisi GRK)	Emisi Gas Rumah Kaca (GhG) adalah penentu signifikan perubahan iklim dan kesehatan lingkungan global
E2	<i>Emissions Intensity</i> (Intensitas Emisi)	Dengan membagi emisi tahunan (pembilang) dengan berbagai ukuran keluaran ekonomi (penyebut) Berfungsi sebagai tolok ukur kompetitif, indikator manajemen risiko, dan efisiensi ekonomi KPI
E3	<i>Energy Usage</i> (Penggunaan Energi)	Biaya, sumber, ketersediaan, dan ketahanan energi berdampak langsung pada kemampuan perusahaan untuk beroperasi

E4	<i>Energy Intensity</i> (Intensitas Energi)	Total penggunaan energi langsung per faktor skala <i>output</i>
E5	<i>Energy Mix</i> (Campuran Energi)	Persentase penggunaan energi menurut jenis pembangkitan
E6	<i>Water Usage</i> (Penggunaan Air)	Jumlah total air yang dikonsumsi dan jumlah total air yang diambil kembali
E7	<i>Environmental Operation</i> (Operasi Lingkungan)	Perusahaan mengikuti Kebijakan Lingkungan formal (kebijakan limbah, air, energi, dan daur ulang tertentu) lalu perusahaan menggunakan sistem manajemen energi yang diakui
E8	<i>Climate Oversight / Board</i> (Pengawasan Iklim)	Dewan Direksi mengawasi atau mengelola risiko terkait iklim
E9	<i>Climate Oversight / Management</i> (Pengawasan / Manajemen Iklim)	Tim Manajemen Senior mengawasi atau mengelola risiko terkait iklim
E10	<i>Climate Risk Mitigation</i> (Mitigasi Risiko Iklim)	Jumlah total yang diinvestasikan, setiap tahun, dalam infrastruktur, ketahanan, dan pengembangan produk terkait iklim

<i>Social</i>		
S1	<i>CEO Pay Ration</i> (Rasio Gaji CEO)	Rasio total kompensasi CEO terhadap median total kompensasi FTE dan melaporkan ke dalam pengajuan peraturan
S2	<i>Gender Pay Ration</i> (Rasio Gaji Jenis Kelamin)	Rasio rata-rata kompensasi laki-laki untuk rata-rata kompensasi perempuan
S3	<i>Employee Turnover</i> (Perputaran Karyawan)	Persentase Perubahan dari tahun ke tahun untuk karyawan penuh waktu, karyawan paruh waktu, kontraktor dan konsultan
S4	<i>Gender Diversity</i> (Keberagaman Gender)	Persentase total jumlah karyawan perusahaan yang dipegang oleh pria dan wanita, posisi tingkat awal dan menengah yang dipegang oleh pria dan wanita serta posisi senior dan eksekutif yang dipegang oleh pria dan wanita
S5	<i>Temporary Worker Ration</i> (Rasio Pekerja Sementara)	Persentase jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh karyawan paruh waktu dan jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor atau konsultan
S6	<i>Non-Discrimination</i> (Non Diskriminasi)	Perusahaan mengikuti kebijakan pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi
S7	<i>Injury Rate</i> (Tingkat Cedera)	Persentase frekuensi kejadian cedera terhadap tenaga kerja

S8	<i>Global Health & Safety</i> (Kesehatan & Keselamatan Global)	Perusahaan mengikuti kesehatan kerja dan/atau kebijakan kesehatan & keselamatan global
S9	<i>Child & Forced Labor</i> (Pekerja Anak & Kerja Paksa)	Perusahaan mengikuti kebijakan pekerja anak dan/atau kerja paksa dan juga mencakup pemasok dan vendor
S10	<i>Human Rights</i> (Praktek Pengungkapan)	Perusahaan mengikuti kebijakan hak asasi manusia meliputi pemasok dan vendor
Governance		
G1	<i>Board Diversity</i> (Keanekaragaman Dewan)	Persentase total kursi dewan yang diduduki perempuan (dibandingkan laki-laki) kursi komite diduduki perempuan (dibandingkan laki-laki)
G2	<i>Board Independence</i> (Independensi Dewan)	Perusahaan melarang CEO menjabat sebagai kursi dewan dan persentase total kursi dewan yang ditempati oleh orang independen
G3	<i>Incentivized Pay</i> (Pembayaran Berinsentif)	Para eksekutif secara formal diberi insentif untuk melakukan keberlanjutan
G4	<i>Collective Bargaining</i> (Perundingan Bersama)	Persentase total jumlah karyawan perusahaan yang dicakup oleh perjanjian perundingan bersama

G5	<i>Supplier Code of Conduct</i> (Kode Etik Pemasok)	Vendor atau pemasok diharuskan untuk mengikuti kode etik ; persentase pemasok yang telah secara resmi menyatakan kepatuhan mereka terhadap kode tersebut
G6	<i>Ethics & Anti-Corruption</i> (Etika & Antikorupsi)	Perusahaan mengikuti kebijakan Etika dan Anti-Korupsi
G7	<i>Data Privacy</i> (Privasi Data)	Perusahaan mengikuti kebijakan Privasi Data dan telah mengambil langkah-langkah untuk mematuhi peraturan GDPR
G8	<i>ESG Reporting</i> (Pelaporan ESG)	Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan dan data keberlanjutan termasuk dalam pengajuan peraturan
G9	<i>Disclosure Practices</i> (Praktek Pengungkapan)	Perusahaan menyediakan data keberlanjutan untuk kerangka pelaporan keberlanjutan lalu perusahaan berfokus pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB tertentu dan menetapkan target dan melaporkan kemajuan SDG PBB
G10	<i>External Assurance</i> (Jaminan Eksternal)	Pengungkapan keberlanjutan dijamin atau divalidasi oleh pihak ketiga

Sumber: NASDAQ ESG Reporting Guide 2.0 Tahun 2019

3.5.2. Variabel Moderasi (*Moderation Variable*)

1. *Sustainability Report* (Z)

Menurut (Lating, 2019), *sustainability report*nya merupakan pelaporannya memberikan penginformasiannya dari kegiatannya dilingkungannya maupun sosialnya. *Global Reporting Initiative* penyalurnya atas kelebagaannya *concern* penanganannya pada permasalahan *sustainability report* menyatakan *sustainability report* digunakan untuk pengukuran serta pengungkapannya atas aktivitasnya pada entitasnya, mengupayakan pertanggungjawabannya pada pemegang sahamnya supaya terwujudnya dalam tujuannya pada pembangunan secara berkelanjutannya.

3.5.3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

1. Nilai Perusahaan (Y)

(Sari & Sedana, 2020), nilai perusahaannya tercerminnya kinerja perusahaannya memiliki potensi untuk memengaruhinya penilaiannya pemegang sahamnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan menjadi representasi dari seberapa baik kinerja perusahaan tersebut dalam pandangan investor, yang kemudian dapat mempengaruhi keputusan investasi dan evaluasi terhadap prospek bisnis perusahaan. Tobin's Q memberikan perspektif yang holistik dalam menilai nilai sebuah perusahaan, baik dari segi aset yang dimilikinya maupun dari potensi pertumbuhan dan hasil bisnisnya (Azhar *et al.*, 2018).

3.5.4. Operasional Variabel

Tabel 3.5. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja Keuangan (X1)	Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk	<i>Debt to Equity Ratio</i> $DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	<p>mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Sofyan, 2019)</p>		
<p><i>Environmental Social Governance</i> (X2)</p>	<p>ESG merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasi dimana mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga searah konsep <i>environmental</i> (lingkungan), <i>social</i> (sosial) dan <i>governance</i> (tata kelola) (Noviarianti, 2020).</p>	<p><i>Indeks ESG</i> $\frac{N . Pengungkapan ESG}{T . Pengungkapan Maks}$</p>	Rasio
<p><i>Sustainability Report</i> (Z)</p>	<p><i>Global Reporting Initiative</i> sebagai salah satu lembaga yang concern menangani masalah <i>sustainability report</i> menyatakan <i>sustainability report</i> digunakan untuk mengukur dan</p>	<p>SR = $\frac{\text{Pengungkapan SR}}{89 \text{ Item SR}}$</p>	Rasio

	mengungkapkan aktivitas perusahaan, GRI Standar dengan 89 item pengungkapan dipergunakan pada pengukuran ini (Lating, 2019)		
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah gambaran kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan (Sari & Sedana, 2020).	$Tobin's Q = \frac{(MVE + Debt)}{TA}$ <p>Keterangan: Tobin's Q = Nilai Perusahaan MVE = Nilai pasar ekuitas (<i>Market Value Equity</i>) Debt = Total Hutang TA = Total Aset</p>	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024.

3.6. Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Cahyani, 2020), penganalisan dipergunakan pada sebuah data dilakukan dengan mendeskripsikannya dari sebuah pendataannya sudah dikumpulkan sehingga setelah dikumpulkannya data tersebut bisa dibuatlah simpulan supaya bisa digeneralisasikan. Sehingga pengujiannya ini diperoleh nilai sampelnya, data yang paling kecil maupun paling besar serta bisa melihat ratanya pada data yang sudah di tabulasi serta terdapat simpangan baku.

3.6.2. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut (Pratama & Permatasari, 2021), pengujiannya ini memiliki tujuannya supaya bisa melihat dari permodelan regresinya yang telah adanya pengganggu antar variabel sehingga diperlukan data yang bisa normal itu bisa dikatakan data pada penelitiannya sudah bagus dan bisa melanjutkan pengujian lainnya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa normal maupun tidak maka bisa memakai test *kolmogorov-smirnovnya*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Raharjo, 2021), pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antar variabel independennya. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami multikolinieritas maupun tidak maka bisa memakai VIF dan *tolerance*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Amirullah *et al.*, 2023), pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak homogen antar pengamatannya satu dengan lainnya sehingga diperlukannya pengujian pada Heteroskedastisitas. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami heteroskedastisitas maupun tidak maka bisa memakai *Gletser Test*.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Sihabudin *et al.*, 2021), pengujiannya ini melihat permodelan dari regresinya terjadi supaya data tidak berkorelasi antara *error* dari pengguna terlihatnya dari tahun ke tahun. Supaya bisa melihat kondisi dari data ini bisa mengalami autokorelasi maupun tidak maka bisa memakai *Durbin Watson*.

3.6.3. Regresi Linear Moderasi

Uji regresi menurut (Mega, 2022) tujuannya menjawab permasalahan menemukan hubungan antar lebih dari 2 variabel bebasnya serta variabel moderasinya. Rumusan model persamaan regresi moderasi adalah:

Persamaan 1 :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + \varepsilon$$

Persamaan 2 :

$$Y = \alpha + b_1X_1Z + b_2X_2Z + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta, Nilai Y apabila X = 0

b = Koefisien regresi linear berganda

b_1X_1 = Koefisien jalur variabel Kinerja Keuangan

b_2X_2 = Koefisien jalur variabel ESG

Z = Koefisien jalur variabel *Sustainability Report*

ε = Error (kesalahan)

3.6.4. Uji Hipotesis

1. Uji parsial (Uji t)

Pengujian t dipergunakan melihat secara individual pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian F dipergunakan memperlihatkan secara keseluruhan pada variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).

3. Uji Moderasi

Pengujian moderasi dipergunakan melihat moderasi terhadap variabel independennya pada dependennya, risetnya ini mempergunakan kepercayaannya 0,05 (5%).